

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari



Gambar 4.1

(Dokumentasi SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari)

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Al-Mujahidin
Wonosari
- b. Nomor Statistik Sekolah : 102040301998
- c. Izin Operasional Sekolah : 421/4509 (01 Juli 2002)
- d. SK Pendirian Sekolah : 068/III.4/F/2002
- e. Yayasan Penyelenggara : Muhammadiyah

- f. Tahun Berdiri : 2002
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Lokasi Sekolah : Daerah Perkotaan
- i. Status Tanah & Bangunan: Wakaf
- j. Luas Tanah : 6.232 m²
- k. Alamat Sekolah : Jalan Mayang, Gadungsari,
Wonosari, Gunungkidul
- l. Kode Pos : 55812
- m. Email : sdmujahidin@gmail.com
- n. Website : www.sdmujahidin-wns.sch.id
- o. Telp./Fax : (62)274 – 391147

2. Visi, Misi, dan Motto Sekolah

a. Visi Sekolah

Adapun visi Sekolah SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari adalah unggul dalam prestasi bertumpu pada pribadi yang bertakwa dan berakhlakul karimah.

b. Misi Sekolah

Sementara itu, misi Sekolah SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan bakat dan minat para peserta didik.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan dalam rangka peningkatan jiwa Nasionalisme.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan ketakwaan kepada Allah SWT.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan untuk menumbuhkan kecakapan hidup.
- 6) Menyelenggarakan bimbingan konseling dan pengembangan diri.
- 7) Menyelenggarakan pendidikan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan dan jiwa sosial.
- 8) Melaksanakan sistem pendidikan Islami.
- 9) Membudayakan tertib menjalankan ibadah.
- 10) Mendidik membaca dan menghafal Al-Qur'an.
- 11) Melaksanakan pendidikan karakter dan akhlakul karimah melalui budaya Sekolah.
- 12) Menumbuhkembangkan semangat beramal sholih dan berkompetisi dalam prestasi.

c. Motto Sekolah

Motto Sekolah SD Muhammadiyah Al-Mujahidin
Wonosari adalah membangun kecerdasan dan kesholihan.

3. Program Unggulan

SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari memiliki beberapa program unggulan, diantaranya adalah:

- a. Kualifikasi lulusan hafal 1 juz Al-Qur'an, lancar membaca Al-Qur'an, tertib dalam menjalankan sholat, dan berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.
- a. Program *Eduislamic Fun Learning System*.
- b. Menyampaikan laporan perkembangan pendidikan para peserta didik sebanyak 3 kali dalam 1 Semester.
- c. Melakukan pemantauan ibadah para peserta didik (sholat, belajar, dan mengaji).
- d. Melakukan pemantauan Perilaku Hidup Bersih, Sehat, Islami, dan Mandiri (PHBSIM).
- e. Menyampaikan Silabus Mingguan untuk bimbingan belajar wali para peserta didik di rumah.
- f. Pembinaan bakat para peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam.
- g. Memiliki sarana dan prasarana yang representative.
- h. Program *Student Exchange* dengan berbagai macam Sekolah dalam dan luar Negeri.
- i. *Boarding Class*.
- j. Mengembangkan *Multiple Intelegensi*.

4. Tujuan Pendidikan

a. Tujuan Pendidikan 5 Tahun

- 1) Terselenggaranya pendidikan yang komprehensif dengan mengacu kepada kecerdasan majemuk para peserta didik.
- 2) Terlaksananya pembinaan *golden habits* para peserta didik.
- 3) Terlaksananya sistem pendidikan yang Islami dan menyenangkan.
- 4) Terbangunnya kerjasama pendidikan yang intensif antara Sekolah dan wali dari para peserta didik.
- 5) Menghasilkan lulusan yang menguasai konsep dasar ilmu yang kuat, kompetitif, dan religius.
- 6) Menghasilkan lulusan yang berakidah kuat dan tertib dalam menjalankan ibadah.
- 7) Menghasilkan lulusan yang lancar dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.
- 8) Menghasilkan lulusan yang berkarakter, memiliki jiwa Nasionalisme, dan berakhlakul karimah.

b. Tujuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2017/2018

- 1) Menghasilkan lulusan yang menguasai konsep dasar ilmu yang kuat dan religius.
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu berkompetisi di SMP/MTs unggulan dan Pondok Pesantren terkemuka.
- 3) Menghasilkan lulusan yang lancar dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an juz 30.
- 4) Menghasilkan lulusan yang berkarakter, memiliki jiwa Nasionalisme, dan berakhlakul karimah.

c. Tujuan Kelembagaan

- 1) Menjadi Sekolah rujukan bagi Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta.

- 2) Menjadi Sekolah yang memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan Plus.
- 3) Menjadi Sekolah model Etika Berlalu Lintas.
- 4) Menjadi Sekolah model Penjaminan Mutu Pendidikan.
- 5) Menjadi Sekolah model Unggulan Pendidikan.
- 6) Menjadi Sekolah model Pendidikan Karakter.
- 7) Menjadi Sekolah model Gerakan Sekolah Menyenangkan.

5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala Sekolah

Nama	Drs. Andar Jumailan, M.M.
NIP	19660520 198604 1 003
NUPTK	7852744646200042
Status Pegawai	PNS DPK
Sertifikasi	Sertifikasi
Pangkat/Golongan	Pembina/IV a
TTL	Gunungkidul, 20 Mei 1966
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Pendidikan	S2 AUB Surakarta
Alamat	Jalan Wakhid Hasyim, Kepek II, Wonosari, Gunungkidul
Telp.	(0274) 7473525
TMT Kepala Sekolah	01 Desember 2004
Pengalaman sebagai Guru	30 Tahun 03 Bulan
Pengalaman sebagai Kepala Sekolah	12 Tahun 06 Bulan
Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Juara I Guru Teladan Kabupaten Gunungkidul Tahun 1998 ✓ Juara III Guru Teladan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1998 ✓ Juara I Kepala Sekolah Berprestasi Kabupaten Gunungkidul Tahun 2008 ✓ Juara III Kepala Sekolah Berprestasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008
Karya Tulis yang Diterbitkan	Buku PKK Jilid I, II, III, dan IV untuk Kelas III, IV, V, dan VI (4 Buku), Penerbit Tiga Serangkai Solo Tahun 1998.

b. Guru dan Karyawan

Nama	NUPTK	Status Pegawai	Sertifikasi
Anita Suryani, S.Ag	1746755656300062	PNS DPK	√
Maftuhah Azminati, S.Pd.I	1634760661300092	GTY	√
Astri Winarni, S.S	5443758659300033	GTY	-
Lina Wulandari, S.E	1252760662300063	GTY	-
Nofi Antari, S.Pd	2543758660300083	GTY	-
Riyanto, S.Pd	1345754654200003	GTY	-
Puji Rahayu, S.Pd.I	4549758662300003	GTY	-
Rohmad Jamhari, A.Ma	234076166320033	GTY	-
Siti Zazimah, S.Pd	0441760661300062	GTY	-
Nurul Hikmah, S.Pd.Si	5453761663300083	GTY	√
Fitriatul Choerijah, S.Pd	1451749651300073	GTY	-
Farida Nuriyatun, S.Pd	3541763664300063	GTY	-
Anton Dwi Laksono, S.Pd	7346764665120003	GTY	√
Hidayah, S.Pd	9051758660300063	GTY	-
Amin Aisyah Widyawati, S.Pd	8637762663210172	GTY	-
Ndari Andar Pramukti, S.Pd	8534764666220003	GTY	-
Joko Wijanarko, S.Pd	7249767668120003	GTY	-
Dwi Lestari, S.Pd	5352765667220013	GTY	-
Ria Amalis Sholihah, S.Pd	8236765667220003	GTY	-
Husnia Fidiarachma, S.Si	6937765666220012	GTY	-
Heni Rahmawati, S.Pd	3145766667220013	GTY	√
Atik Rochmaningsih, S.Pd	-	GTY	-
Nila Putri, S.Pd	4748766668220002	GTY	√
Ani Dwi Astuti, S.Pd	-	GTY	-
Aditya Indah Rina Kurniasari, S.Pd	-	GTY	-
Hendra Setiawan, S.Pd	-	GTY	-
Riski Andriyani, S.Pd.I	-	GTY	-
Iis Zainatun Nurrohmah, S.Pd	-	GTY	-
Melynda Nurhjanati, S.Pd.I	-	GTY	-
Untari Dekawati, S.Pd	-	GTY	-
Riski Kurniawati, S.Pd	-	GTT	-
Faizun Noor Rohmah, S.Pd	-	GTY	-
Rosyian Syuja'	-	GTT	-
Husny Zunianto, S.Pd	-	GTT	-
Romadhoni	-	GTT	-
Esti Damayanti, S.Pd	-	GTT	-
Jendri Sudariyanto, S.Pd	-	GTT	-
Ninik Widiati, S.Pd	-	GTT	-
Iis Ani Safitri, S.Pd	-	GTT	-
Dewa Leo, S.Pd	-	GTT	-
Diyas Rifai, S.Pd	-	GTT	-
Heri Susanto, S.Pd	5461759661200033	GTT	-

Nama	NUPTK	Status Pegawai	Sertifikasi
Andi Nugroho, S.Pd	-	GTT	-
Firma Summa	-	GTT	-
Tri Puji Rahayu, A.Md	7147759661300063	PTY	-
Esti Nursilowati	-	PTY	-
Pipit Arumsari, A.Md	-	PTY	-
Rozak Efendi	-	PTY	-
Novi Kusumaningrum	-	PTY	-
Dwi Astuti	-	PTT	-
Andung Sumardiyono	-	PTY	-
Ngatino	-	PTY	-
Roby Setyawan	-	PTT	-
Dodik Pristowo	-	PTT	-
Suwardi	-	PTT	-
Lamiyati	-	PTT	-
Dalikem	-	PTT	-
Wasinem	-	PTT	-
Supriyati	-	PTT	-

No.	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru Mata Pelajaran	15
3.	Guru Kelas	20
4.	Guru Tahfidz	3
5.	Guru Pembimbing	4
6.	Guru Lukis	2
7.	Tenaga Administrasi Sekolah	5
8.	Tenaga Perpustakaan	1
9.	Satpam	1
10.	Penjaga Sekolah	1
11.	Pegawai Koperasi	2
12.	Tenaga Kebersihan	2
13.	Tenaga Konsumsi	3
Total		60

Nama	Kelas Mengajar	Penguasaan IT	Kompetensi Penunjang
Anita Suryani, S.Ag	<ul style="list-style-type: none"> ▪ V dan VI Brilliant ▪ V dan VI Olympiad ▪ V dan VI Smart 	Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara keseluruhan menguasai Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Power Point	-
Maftuhah Azminati, S.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> ▪ V Brilliant 		Mathematic dan Mathematic Club
Astri Winarni, S.S	<ul style="list-style-type: none"> ▪ VI Brilliant 		-
Lina Wulandari, S.E	<ul style="list-style-type: none"> ▪ II Smart 		Mathematic Club dan Sains Club
Nofi Antari, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> ▪ I Brilliant 		Mathematic dan English
Riyanto, S.Pd	-		English
Puji Rahayu, S.Pd.I	<ul style="list-style-type: none"> ▪ I Brilliant ▪ I Champion ▪ I Excellent ▪ I Olympiad ▪ I Smart ▪ II Brilliant 		Mathematic
Rohmad Jamhari, A.Ma	<ul style="list-style-type: none"> ▪ III Excellent ▪ IV Brilliant ▪ IV Excellent ▪ IV Olympiad ▪ IV Smart 		Robotik dan Wood Ball
Siti Zazimah, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> ▪ I Olympiad 		Mathematic dan English
Nurul Hikmah, S.Pd.Si	<ul style="list-style-type: none"> ▪ VI Smart 		Sains Club
Fitriatul Choerijah, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> ▪ I Smart 		Sains Club
Farida Nuriyatun, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> ▪ V Olympiad 		Sains
Anton Dwi Laksono, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> ▪ VI Olympiad 		Mathematic Club
Hidayah, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> ▪ II Olympiad 		Mathematic dan Sains
Amin Aisyah Widyawati, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> ▪ III Olympiad 		Storry Telling
Ndari Andar Pramukti, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> ▪ II Brilliant 		Mathematic
Joko Wijanarko, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> ▪ III Brilliant ▪ III Excellent ▪ III Olympiad ▪ III Smart ▪ V Brilliant ▪ VI Brilliant 		Bulu Tangkis, Renang Putra, dan Renang Putri
Dwi Lestari, S.Pd	<ul style="list-style-type: none"> ▪ I Champion 		English

Nama	Kelas Mengajar	Penguasaan IT	Kompetensi Penunjang
Ria Amalis Sholihah, S.Pd	▪ I Excellent	Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara keseluruhan menguasai Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Power Point	Mathematic, Sains, dan Renang Putri
Husnia Fidiarachma, S.Si	▪ III Smart		Mathematic Club
Heni Rahmawati, S.Pd	▪ V Smart		Mathematic
Atik Rochmaningsih, S.Pd	▪ III Excellent		English
Nila Putri, S.Pd	▪ IV Smart		-
Ani Dwi Astuti, S.Pd	▪ IV Brilliant		-
Aditya Indah Rina Kurniasari, S.Pd	▪ IV Excellent		Sains dan Sains Club
Hendra Setiawan, S.Pd	▪ IV Brilliant ▪ IV Excellent ▪ IV Olympiad ▪ IV Smart ▪ VI Smart		Robotik dan Sepak Bola
Riski Andriyani, S.Pd.I	▪ II Excellent ▪ II Olympiad ▪ II Smart ▪ III Brilliant ▪ III Olympiad ▪ III Smart		-
Iis Zainatun Nurrohmah, S.Pd	▪ II Excellent		Sains Club
Melynda Nurhjanati, S.Pd.I	▪ I Excellent ▪ I Smart ▪ V Brilliant		Bina Vokalia dan Keyboard
Untari Dekawati, S.Pd	▪ I Brilliant ▪ I Olympiad ▪ II Excellent ▪ VI Olympiad		-
Riski Kurniawati, S.Pd	▪ II Brilliant ▪ II Olympiad ▪ II Smart		-
Faizun Noor Rohmah, S.Pd	▪ VI Olympiad		Mathematic dan Sains
Romadhoni	-		Sepak Bola
Jendri Sudariyanto, S.Pd			Mathematic
Iis Ani Safitri, S.Pd			Jurnalistik
Dewa Leo, S.Pd			Renang Putra
Andi Nugroho, S.Pd			Seni Lukis
Tri Puji Rahayu, A.Md			Komputer
Pipit Arumsari, A.Md		Rocket Air	
Rozak Efendi		Komputer	
Andung Sumardiyono		Bulu Tangkis	
Roby Setyawan		Sepak Bola	
Dodik Pristowo		Bulu Tangkis	

6. Struktur Kurikulum

No.	Bidang Studi	Jumlah Jam Pelajaran					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Pendidikan Agama Islam	4	4	4	4	4	4
2.	Bahasa Arab	-	-	-	2	2	2
3.	Kemuhammadiyah	-	-	1	1	1	1
4.	Pendidikan Kewarganegaraan	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	2	2	2
5.	Bahasa Indonesia				5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial				3	3	3
7.	Matematika				6	6	6
8.	Pengetahuan Alam/Sains				4	4	4
9.	Seni Budaya dan Keterampilan				4	4	4
10.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
MUATAN LOKAL							
a.	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
b.	Bahasa Inggris	2	2	2	2	3	3
Jumlah		34	34	38	39	39	39

7. Ketatausahaan

No.	Jenis Buku	Keberadaan		Jumlah
		Ada	Tidak	
1.	Buku Administrasi	√	-	35 Bandel
	▪ Administrasi Program Pengajaran	√	-	16 Bandel
	▪ Administrasi Para Peserta Didik	√	-	8 Bandel
	▪ Administrasi Kepegawaian	√	-	3 Bandel
	▪ Administrasi Keuangan	√	-	6 Bandel
	▪ Administrasi Perlengkapan Barang	√	-	2 Bandel
2.	Buku Sumber/Pegangan Guru	√	-	349 Bandel
3.	Buku Perpustakaan	√	-	2.802 Judul

8. Data Para Peserta Didik

Untuk mengetahui gambaran mengenai para peserta didik di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Kelas	Nama Kelas	Jumlah Siswa
I	Brilliant	28
	Champion	28
	Excellent	28
	Olympiad	28
	Smart	27
II	Brilliant	30
	Excellent	29
	Olympiad	30
	Smart	30
III	Brilliant	30
	Excellent	30
	Olympiad	30
	Smart	30
IV	Brilliant	30
	Excellent	30
	Olympiad	30
	Smart	30
V	Brilliant	30
	Olympiad	31
	Smart	30
VI	Brilliant	28
	Olympiad	28
	Smart	30
Total		675

No.	Pengembangan Potensi dan Kecakapan Hidup Para Peserta Didik (Ekstrakurikuler)
1.	Komputer
2.	Robotik
3.	Mathematic
4.	Mathematic Club
5.	Sains
6.	Sains Club
7.	Tae Kwon Do
8.	Tenis Lapangan
9.	English
10.	Bina Vokalia

No.	Pengembangan Potensi dan Kecakapan Hidup Para Peserta Didik (Ekstrakurikuler)
11.	Rocket Air
12.	Bulu Tangkis
13.	Renang Putra
14.	Renang Putri
15.	Sepatu Roda
16.	Wood Ball
17.	Jurnalistik
18.	Qiro'ah
19.	Story Telling
20.	Karya Ilmiah Remaja
21.	Tapak Suci
22.	Keyboard
23.	Sepak Bola
24.	Panahan
25.	Sanggar Lukis
26.	Membatik
27.	Hizbul Wathon
28.	Karate
29.	Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
30.	Baca, Tulis, dan Berhitung (CALISTUNG)

9. Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak Digunakan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	√	-	√	-
2.	Ruang Guru	1	√	-	√	-
3.	Ruang Kelas	19	√	-	√	-
4.	Ruang UKS	1	√	-	√	-
5.	Ruang KM/WC	15	√	-	√	-
6.	Halaman Sekolah	3	√	-	√	-
7.	Alat Pembelajaran	70	√	-	√	-
8.	Fasilitas Bermain	155	√	-	√	-
9.	Ruang Perpustakaan	1	√	-	√	-
10.	Tempat Beribadah	1	√	-	√	-
11.	Ruang Aula	1	√	-	√	-
12.	Laboratorium Komputer	1	√	-	√	-

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak Digunakan
13.	Laboratorium Multimedia	1	√	-	√	-
14.	Ruang BK	1	√	-	√	-
15.	Koperasi	1	√	-	√	-
16.	Ruang Administrasi	1	√	-	√	-
17.	Ruang Tamu	1	√	-	√	-
18.	Gudang	1	√	-	√	-
19.	Dapur	1	√	-	√	-
20.	Tempat Parkir	1	√	-	√	-
21.	Lapangan Olahraga	4	√	-	√	-
22.	Ruang Sekretariat Kegiatan	1	√	-	√	-

B. Program *Eduislamic Fun Learning System*

Sejarah Program *Eduislamic Fun Learning System* dapat diketahui melalui hasil Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Drs. Andar Jumailan, M.M. selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari.

“Program Eduislamic Fun Learning System berangkat dari keprihatinan bahwasannya ketika itu banyak sekali Sekolah yang bersifat Konvensional. Dimana seorang Guru seolah-olah lebih cenderung menggurui, semua lebih berpusat kepada Guru. Dalam kondisi rillnya, Guru juga kurang menghargai potensi para peserta didik dan kurang memberikan support kepada mereka. Pendekatan yang banyak digunakan adalah pendekatan kepada punishment, bukan pendekatan kepada reward. Berawal dari kondisi seperti itulah, kami ingin memberikan sesuatu yang berbeda. Dengan kata lain, sesuatu yang berbeda tersebut istilahnya adalah sesuatu yang memanusiakan manusia. Dimana kami akan memberikan support kepada para peserta didik dengan cara lebih banyak memberikan reward dari pada punishment”.

Berdasarkan hasil Wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwasannya keberadaan Program *Eduislamic Fun Learning System*

disebabkan karena keinginan atas terciptanya sebuah Sekolah yang tidak bersifat Konvensional. Yang dimaksud dengan Sekolah yang tidak bersifat Konvensional tersebut adalah Sekolah yang mampu memberikan support kepada para peserta didik dengan cara menghargai setiap potensi mereka melalui pemberian banyak reward.

Para penyelenggara Program *Eduislamic Fun Learning System* di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari diantaranya adalah Kepala Sekolah dan seluruh Guru Kelas maupun Guru Mata Pelajaran yang berada di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari tersebut. Dalam Program *Eduislamic Fun Learning System*, Kepala Sekolah dan para penyelenggara Program *Eduislamic Fun Learning System* memiliki peran yang penting dalam proses pembuatan perencanaan Program *Eduislamic Fun Learning System*, proses pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System*, dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System*. Dalam ketiga proses tersebut, para penyelenggara Program *Eduislamic Fun Learning System* senantiasa berbagi pengalaman terkait dengan mengajar dan pembelajaran.

“Sosialisasi terkait dengan Program Eduislamic Fun Learning System selalu dilakukan kepada para Guru dan wali murid. Sosialisasi dilakukan sejak awal, bahkan ketika Sekolah membuka dan menyelenggarakan seleksi Guru. Ada juga sosialisasi kepada wali murid bahwa Sekolah kami adalah Sekolah yang berbeda dengan Sekolah yang lainnya dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Nasional Terbuka, sama dan tidak berbeda dengan Sekolah yang lainnya. Namun yang membedakan adalah cara penyampaian, yaitu dilakukan dengan cara-cara yang menyenangkan ”.

(Wawancara dengan Bapak Drs. Andar Jumailan, M.M. selaku Kepala Sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2018).

Ketika Program *Eduislamic Fun Learning System* diciptakan, para penyelenggara Program *Eduislamic Fun Learning System* tersebut melakukan sosialisasi kepada para Guru dan wali dari para peserta didik. Bahkan sosialisasi juga dilakukan ketika diselenggarakannya seleksi Guru yang memiliki wawasan luas dan mampu mengatur serta mengelola proses kegiatan belajar-mengajar dengan menyenangkan. Sementara itu, sosialisasi yang dilakukan kepada wali dari para peserta didik yakni dilakukan dengan cara memberikan pengertian dan pemahaman kepada wali dari para peserta didik tersebut bahwasannya SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari berbeda dengan Sekolah yang lainnya dalam aspek Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM). Para penyelenggara Program *Eduislamic Fun Learning System* menekankan bahwasannya SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari menggunakan Kurikulum yang sama dengan Kurikulum yang digunakan oleh Sekolah-Sekolah yang lainnya, yakni adalah Kurikulum Nasional Terbuka. Hanya saja dalam aspek Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM), SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari melakukan desain terhadap cara penyampaian yang dilakukan oleh para Guru pada saat proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Cara penyampaian yang menyenangkan pada saat proses kegiatan belajar-mengajar akan menjadikan para peserta didik merasa nyaman dan bahagia ketika melaksanakan proses kegiatan belajar-

mengajar, sehingga para peserta didik menganggap bahwasannya Sekolah adalah merupakan rumah kedua bagi mereka. Selain memberikan rasa nyaman dan bahagia kepada para peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar, tujuan lain dari terciptanya Program *Eduislamic Fun Learning System* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Para peserta didik terbebas dari segala bentuk ancaman fisik dan psikis ketika berada di lingkungan Sekolah.
2. Membangun hubungan yang harmonis antar warga Sekolah.
3. Menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
4. Mempermudah para peserta didik dalam menerima dan memahami materi pelajaran.

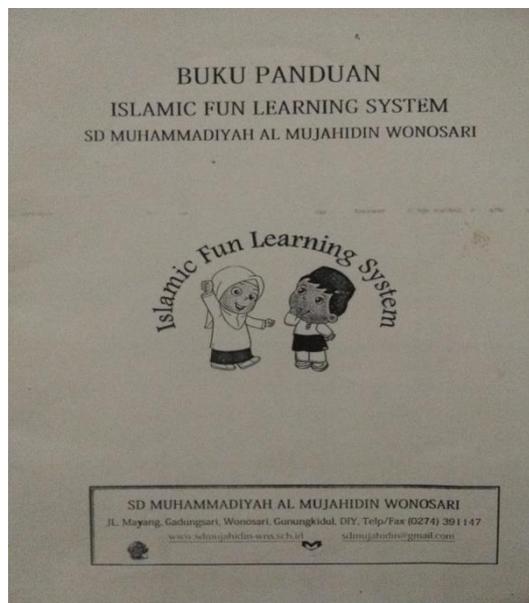
Materi yang digunakan dalam pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System* adalah materi-materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang telah tertera di dalam Kurikulum, diantaranya adalah bidang studi Pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab, Kemuhammadiyah, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pengetahuan Alam/Sains, Seni Budaya Dan Keterampilan, Pendidikan Jasmani dan Olah Raga serta Kesehatan. Selain itu, ada juga Muatan Lokal yang terdiri dari Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris.

Sebagian besar metode yang digunakan dalam pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System* adalah metode PAIKEM (Pembelajaran

Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) tersebut dilaksanakan dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang tentunya juga sangat menyenangkan.

Gambar 4.2

(Dokumentasi Buku Panduan Program *Eduislamic Fun Learning System*)



Media yang digunakan dalam Program *Eduislamic Fun Learning System* adalah LCD Proyektor dan Papan Tulis beserta segala macam perangkatnya. Sementara itu, beberapa media pendukung yang digunakan dalam Program *Eduislamic Fun Learning System* tersebut telah dijelaskan secara tertulis di dalam Buku Panduan Program *Eduislamic Fun Learning System*. Diantaranya adalah:

1. *Our Sweet Class*

Our Sweet Class adalah sebuah papan banner yang berukuran 70 cm x 60 cm, papan banner tersebut berisi kumpulan foto Guru dan para peserta didik dalam satu kelas. Tema background yang digunakan dalam papan banner disesuaikan dengan kreatifitas dari Guru kelas masing-masing.

Gambar 4.3

(Dokumentasi *Our Sweet Class* yang terdapat dalam kelas II Smart, IV Brilliant, dan IV Excellent)





2. *Smile Face*

Smile Face adalah sebuah papan *emoticon* yang berukuran 60 cm x 80 cm. *Smile Face* ini dipajang disamping papan tulis, sebagai tempat untuk menempel *emoticon* yang menunjukkan perasaan para peserta didik selama proses kegiatan belajar-mengajar sedang berlangsung. Sehingga Guru dapat memahami kondisi psikologis yang sedang dialami oleh para peserta didik selama proses kegiatan belajar-mengajar tersebut sedang berlangsung. Adapun dalam *emoticon* ini terdapat tiga warna, masing-masing warna yakni memiliki ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

a. **Warna Merah**

Emoticon yang berwarna merah menunjukkan bahwa perasaan para peserta didik sedang mengalami rasa kecewa, kesal, dan bahkan marah ketika proses kegiatan belajar-mengajar sedang berlangsung. Apabila diantara para peserta didik ada yang memajang *emoticon* berwarna merah tersebut, maka Guru wajib menanyakan terkait dengan penyebabnya. Setelah Guru mengetahui penyebabnya, Guru tersebut kemudian memberikan solusi kepada para peserta didik yang bersangkutan.

b. Warna Kuning

Emoticon yang berwarna kuning menunjukkan bahwa perasaan para peserta didik sedang stabil dan tidak kesal ataupun senang ketika proses kegiatan belajar-mengajar sedang berlangsung. Apabila diantara para peserta didik ada yang memajang *emoticon* berwarna kuning tersebut, maka Guru wajib untuk memberikan motivasi kepada para peserta didik yang bersangkutan agar lebih bersemangat dan ceria dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar.

c. Warna Hijau

Emoticon yang berwarna hijau menunjukkan bahwa perasaan para peserta didik sedang ceria dan bahagia ketika proses kegiatan belajar-mengajar sedang berlangsung.

Gambar 4.4

(Dokumentasi *Smile Face*)



3. Bintang Prestasi

Bintang Prestasi adalah sebuah papan banner yang berukuran 50 cm x 50 cm, papan banner tersebut digunakan untuk menempelkan bintang prestasi di dalam kelas. Dengan adanya Bintang Prestasi, para peserta didik akan senantiasa termotivasi terhadap pencapaian prestasi yang telah mereka raih. Bintang Prestasi terdiri dari empat macam warna, ketiga warna menunjukkan prestasi para peserta didik dalam hal afektif, kognitif, dan psikomotor.

a. Bintang Biru

- 1) Mendapatkan nilai 100 dalam pemantauan ibadah (sholat, mengaji, dan belajar).
- 2) Membantu Guru.
- 3) Memaafkan teman yang bersalah.

b. Bintang Hijau

- 1) Mendapatkan nilai 100 ketika mengerjakan soal evaluasi.
- 2) Mendapatkan nilai 100 ketika mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).
- 3) Mendapatkan kejuaraan dalam perlombaan.

c. Bintang Merah

- 1) Hasil karya para peserta didik baik dan bagus.

- 2) Memungut sampah yang para peserta didik temui di lingkungan sekitarnya.
- 3) Menemukan barang milik orang lain dan melaporkannya kepada Guru.

d. Bintang Emas

- 1) Diberikan kepada para peserta didik yang telah mengumpulkan bintang prestasi sebanyak 25 bintang.

Gambar 4.5

(Dokumentasi Bintang Prestasi)





4. Kata Motivasi

Kata Motivasi merupakan kalimat ajakan atau nasehat yang berupa tulisan disertai dengan gambar-gambar yang menarik dan mudah dipahami oleh para peserta didik. Kata Motivasi tersebut dipajang di dalam kelas, sehingga mudah terbaca oleh para peserta didik.

5. Papan Karya Siswa

Papan Karya Siswa merupakan tempat untuk menempelkan segala macam bentuk karya para peserta didik, baik karya individu maupun karya kelompok.

Gambar 4.6

(Dokumentasi Papan Karya Siswa)





6. Galeri Kelas

Galeri Kelas berisi foto-foto kegiatan para peserta didik yang dilakukan pada saat proses kegiatan belajar-mengajar sedang berlangsung ataupun pada saat ada moment-moment penting dan berharga yang telah dilakukan oleh para peserta didik ketika berada di Sekolah. Pemajangan foto-foto kegiatan para peserta didik tersebut dilakukan untuk mengingatkan para peserta didik terhadap berbagai macam jenis kegiatan yang telah dilakukan bersama.



8. Stempel Bintang

Stempel Bintang ini digunakan untuk memberikan penghargaan kepada para peserta didik dalam mengerjakan tugas tertulis dan portofolio. Stempel Bintang terdiri dari tiga macam, yakni adalah:

- a. Nilai 95 – 100 mendapatkan tiga bintang (*awesome*).
- b. Nilai 85 – 94 mendapatkan dua bintang (*very good*).
- c. Nilai 70 – 84 mendapatkan satu bintang (*good*).

9. Pajangan Hadis

Pajangan Hadis adalah sebuah banner yang dipajang di dinding luar kelas, Pajangan Hadis ini berisi kumpulan tulisan Hadis yang memiliki tujuan untuk membentuk dan membiasakan para peserta didik agar berperilaku Islami. Isi dari kumpulan tulisan Hadis tersebut adalah berkaitan dengan kebiasaan yang sering terjadi dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik, penulisannya disesuaikan dengan tingkat pemahaman para peserta didik.

10. Papan Peraga Pembelajaran

Papan Peraga Pembelajaran adalah sebuah banner yang berisi gambar dan materi pembelajaran. Papan Peraga Pembelajaran tersebut dipajang di dinding luar kelas, sehingga

setiap saat dapat dijangkau dengan mudah oleh para peserta didik.

Papan Peraga Pembelajaran ini berfungsi sebagai daya tarik para peserta didik dalam menambah wawasan dan pengetahuan.

“Berbicara mengenai sistem penilaian, Program Eduislamic Fun Learning System penilaiannya sama dengan Sekolah lain. Standar dan indikatornya sama, tidak ada yang berbeda. Hanya saja ketika dalam sebuah ulangan harian ataupun ujian, Guru selalu memberikan pertanyaan kepada para peserta didik apakah ulangan harian ataupun ujian tersebut mudah atau tidak. Ketika penilaian dilakukan dan hasilnya telah ada, Guru memberikan support dan motivasi kepada para peserta didik yang nilainya masih kurang agar dengan senang hati dan tanpa paksaan bersedia untuk mengulang. Sementara itu untuk para peserta didik yang mendapatkan nilai bagus dan memuaskan, Guru memberikan stempel bintang terhadap prestasi nilai ulangan harian ataupun ujian yang telah dicapai oleh para peserta didik tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Andar Jumailan, M.M. selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari diatas menunjukkan bahwasannya terkait dengan sistem penilaian, Program Eduislamic *Fun Learning System* tidak memiliki sistem penilaian khusus. Dalam sistem penilaian tersebut, standar dan indikator penilaiannya sama dan tidak berbeda dengan Sekolah-Sekolah yang lainnya. Namun meskipun demikian, bukan berarti sama sekali tidak memiliki perbedaan dengan Sekolah-Sekolah yang lainnya. Perbedaan yang berkaitan dengan sistem penilaian dalam Program *Eduislamic Fun Learning System* adalah terletak pada perlakuan yang dilakukan oleh Guru kepada para peserta didik pasca ujian dilaksanakan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Bapak

Kepala Sekolah diatas, bahwasannya pasca ujian Guru senantiasa memberikan support dan motivasi kepada para peserta didik yang nilainya masih kurang dan belum memenuhi standar kelulusan. Pemberian support dan motivasi tersebut bertujuan agar para peserta didik dengan senang hati dan tanpa paksaan bersedia untuk mengulang. Sementara itu, Guru juga senantiasa memberikan stempel berupa bintang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ada kepada para peserta didik yang telah mendapatkan nilai yang bagus dan memuaskan. Pemberian stempel bintang tersebut bertujuan agar para peserta didik yang telah mendapatkan nilai bagus dan memuaskan mampu mempertahankan pencapaian yang telah ada. Selain itu, para peserta didik tersebut juga diharapkan akan termotivasi untuk mengumpulkan bintang sebanyak-banyaknya. Sehingga dengan demikian, semangat dan prestasi belajar yang dicapai oleh para peserta didik akan terus meningkat.

Program *Eduislamic Fun Learning System* didukung dengan berbagai macam sarana yang mampu menunjang proses pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System* tersebut. Diantara beberapa sarana penunjang yang digunakan yakni adalah gedung sekolah terpadu yang representative dan ruang kelas yang nyaman serta menyenangkan bagi para peserta didik.

“Evaluasi terhadap Program Eduislamic Fun Learning System dilaksanakan setiap hari Sabtu. Segala macam bentuk permasalahan dan kendala dibahas disana, setelah dibahas kemudian dicarikan solusi dan dilakukan perbaikan. Jika ada hal-hal yang baru, kami juga membahasnya disana. Misalnya dulu pemberian stempel kepada para peserta didik dilakukan dengan

menggunakan tulisan tangan, sekarang dilakukan dengan menggunakan stempel. Diawal Semester juga rutin diadakan Workshop terkait evaluasi terhadap Program Eduislamic Fun Learning System yang sudah berjalan dan perencanaan-perencanaan ke depan seperti apa”.

(Wawancara dengan Bapak Drs. Andar Jumailan, M.M. selaku Kepala Sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2018).

Dari hasil Wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya evaluasi terhadap Program *Eduislamic Fun Learning System* dilaksanakan setiap 1 Minggu sekali dan pada awal Semester dalam bentuk *Workshop*. Proses evaluasi tersebut dilakukan melalui tiga tahap, yang pertama adalah tahap pengumpulan segala macam permasalahan dan kendala yang terjadi dalam proses pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System*. Setelah permasalahan dan kendala yang ada sudah terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah mencari dan menemukan serta menentukan alternatif solusi dalam rangka memecahkan masalah dan kendala yang ada tersebut. Jika alternatif solusi sudah ada dan sudah dirancang, tahap ketiga adalah melakukan perbaikan terhadap Program *Eduislamic Fun Learning System*.

C. Persiapan dan Proses Pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System*

Proses kegiatan belajar-mengajar yang menarik dan menyenangkan memiliki pengaruh yang sangat positif terhadap para peserta didik, para peserta didik tersebut menjadi tidak mudah bosan dan lebih aktif terlibat dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Sementara itu, proses kegiatan

belajar-mengajar yang menarik dan menyenangkan juga memudahkan para peserta didik dalam menerima dan memahami setiap materi pelajaran yang diberikan oleh seorang Guru.

Banyak hal-hal yang wajib diperhatikan oleh seorang Guru pada saat Program *Eduislamic Fun Learning System* dilaksanakan, sebagaimana yang telah tertulis di dalam Buku Panduan *Eduislamic Fun Learning System* di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Hal-hal yang wajib diperhatikan tersebut diantaranya adalah:

1. Mengubah formasi tempat duduk setiap satu Minggu sekali.
2. Membuat selingan berupa *fun game* dan sejenisnya pada saat proses kegiatan belajar-mengajar.
3. Memberikan dongeng, cerita inspiratif, dan semacamnya.
4. Memberikan penghargaan kepada para peserta didik, baik penghargaan berupa pujian maupun penghargaan berupa barang.
5. Melakukan percobaan sederhana dengan menggunakan media dan alat yang menarik pada saat proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung.
6. Melakukan kegiatan presentasi pada saat dilakukan kerja kelompok.
7. Membuat yel-yel kelas yang akan disampaikan disela-sela proses kegiatan belajar-mengajar.
8. Memberikan tayangan berupa foto ataupun video kegiatan proses belajar-mengajar para peserta didik.

9. Proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan adalah berpusat kepada para peserta didik (para peserta didik menemukan dan melakukan).
10. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
11. Melakukan pembelajaran diluar kelas atau *outing class*.

Pada beberapa kesempatan, peneliti telah melakukan observasi terkait dengan persiapan dan proses pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System* yang diselenggarakan di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Salah satu observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah berada di kelas II Smart yang diampu secara langsung oleh Ibu Lina Wulandari, S.E. Beliau melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum melaksanakan Program *Eduislamic Fun Learning System*, persiapan tersebut disusun dan ditulis dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Ibu Lina Wulandari, S.E mulai melaksanakan Program *Eduislamic Fun Learning System* dengan membuka terlebih dahulu proses kegiatan belajar-mengajar yang akan dilakukan bersama dengan para peserta didik beliau. Beliau membuka proses kegiatan belajar-mengajar dengan salam dan mengucapkan *basmallah* serta kemudian berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu diantara para peserta didik yang ada. Kemudian beliau meminta kepada para peserta didik untuk mengeluarkan buku pelajaran. Setelah itu, beliau meminta kepada para peserta didik untuk membaca secara bersama-sama mengenai sebuah cerita singkat yang telah

tertulis di dalam buku pelajaran berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dipelajari oleh para peserta didik. Para peserta didik terlihat sangat antusias dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System*.

Gambar 4.8

(Dokumentasi Ibu Lina Wulandari, S.E dan para peserta didik pada saat membaca secara bersama-sama dalam rangka proses pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System*)



Ibu Lina Wulandari, S.E kemudian memeriksa kehadiran, kerapian, dan kebersihan ruang kelas setelah beliau dan para peserta didik telah selesai membaca secara bersama-sama. Setelah itu, beliau menyampaikan tujuan pembelajaran kepada para peserta didik. Beliau juga tidak lupa untuk menanyakan kepada para peserta didik terkait dengan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh beliau pada pertemuan sebelumnya, kemudian beliau mengaitkannya dengan materi yang ketika itu akan beliau sampaikan.

Gambar 4.9

(Dokumentasi perwakilan dari para peserta didik yang telah ditunjuk oleh Ibu Lina Wulandari, S.E secara singkat mempresentasikan dan mengulas kembali terkait dengan materi pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya)



Ketika perwakilan dari para peserta didik yang ditunjuk oleh Ibu Lina Wulandari, S.E untuk mempresentasikan dan mengulas kembali materi pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya telah

selesai, beliau meminta kepada para peserta didik untuk melihat dan mengamati sebuah gambar yang telah ditayangkan oleh beliau di layar LCD Proyektor. Setelah para peserta didik usai melakukan pengamatan terhadap gambar tersebut, masing-masing dari para peserta didik diminta untuk mengungkapkan pendapat mereka terkait dengan hasil pengamatan mereka. Kemudian Ibu Lina Wulandari, S.E memberikan penguatan dan penjelasan terhadap hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh para peserta didik beliau.

Gambar 4.10

(Dokumentasi Ibu Lina Wulandari, S.E memberikan penguatan dan penjelasan kepada para peserta didik)



Ibu Lina Wulandari, S.E menggunakan metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam proses pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System*. Beliau

memanfaatkan kertas origami sebagai salah satu strategi yang beliau manfaatkan dalam proses kegiatan belajar-mengajar pada waktu itu. Selain untuk mengembangkan keterampilan para peserta didik, pemanfaatan kertas origami juga bertujuan untuk mengasah kreativitas para peserta didik. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari oleh para peserta didik.

Gambar 4.11

(Dokumentasi pemanfaatan kertas origami sebagai salah satu strategi pembelajaran)





Ibu Lina Wulandari, S.E melakukan pengulangan dan perbaikan dalam memberikan penjelasan kepada para peserta didik terkait dengan berbagai macam permasalahan mengenai pemahaman materi para peserta didik. Selama proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung, tidak ada para peserta didik yang mendapatkan perhatian khusus dari beliau. Jika ada yang mendapatkan perhatian khusus dari beliau, hal tersebut disebabkan karena diantara para peserta didik ada yang mengalami kesulitan dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Beliau senantiasa melakukan koordinasi dengan wali dari para peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses kegiatan belajar-mengajar, koordinasi tersebut

memiliki tujuan agar kesulitan yang dialami oleh para peserta didik ketika melaksanakan proses kegiatan belajar-mengajar di Sekolah mampu segera ditangani dan tidak terulang kembali ketika para peserta didik melakukan pembelajaran di rumah bersama dengan wali dari para peserta didik tersebut. Beliau meminta kepada para peserta didik untuk bekerjasama dalam proses kegiatan belajar-mengajar dengan memanfaatkan kerja kelompok, kerja kelompok tersebut bertujuan agar para peserta didik memiliki pemahaman yang baik dalam berinteraksi antar para peserta didik yang lainnya melalui materi pelajaran. Selain itu, kerja kelompok juga membuat para peserta didik aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar.

Gambar 4.12

(Dokumentasi pemanfaatan kerja kelompok terkait dengan pentingnya pemahaman dalam berinteraksi melalui materi pelajaran)





Ibu Lina Wulandari, S.E senantiasa memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasan mereka ketika proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung, beliau juga senantiasa melakukan pemantauan terhadap pekerjaan para peserta didik dan senantiasa memberikan umpan balik kepada para peserta didik.

Ketika proses kegiatan belajar-mengajar sedang berlangsung dan telah selesai, para peserta didik senantiasa mendapatkan reward berupa pujian maupun berupa stempel bintang dari Ibu Lina Wulandari, S.E terkait dengan hasil pekerjaan para peserta didik.

D. Evaluasi Program *Eduislamic Fun Learning System*

1. Evaluasi terhadap Konteks

Program *Eduislamic Fun Learning System* tercipta karena dilatarbelakangi oleh dua hal, yakni terkait dengan sistem pengajaran yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW dan terkait dengan psikologi para peserta didik. Sistem pengajaran yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW adalah sistem pengajaran yang menyenangkan dan santun. Sementara itu, secara psikologi para peserta didik membutuhkan kegembiraan dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Ketika para peserta didik tidak merasakan kegembiraan dalam mengikuti sebuah pembelajaran, maka para peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan dalam proses kegiatan belajar-mengajar.

SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari merumuskan Program *Eduislamic Fun Learning System* juga sebagai bentuk perubahan terhadap Sekolah Konvensional. Sekolah Konvensional cenderung tidak menghargai segala macam potensi yang dimiliki oleh para peserta didik, support terhadap para peserta didik pun juga cenderung kurang. Hal tersebut terjadi disebabkan karena pendekatan yang digunakan oleh Sekolah Konvensional adalah lebih banyak kepada pendekatan dengan punishment, bukan

pendekatan dengan reward. SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari merumuskan Program *Eduislamic Fun Learning System* disebabkan karena SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari tersebut ingin menciptakan sesuatu yang berbeda, yakni sesuatu yang memanusiakan manusia. Dimana SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari memberikan banyak support kepada para peserta didik dengan cara lebih banyak memberikan reward dari pada memberikan punishment.

Sosialisasi terkait dengan Program *Eduislamic Fun Learning System* senantiasa dilakukan kepada para Guru dan kepada wali dari para peserta didik. Bahkan sosialisasi juga dilakukan ketika diselenggarakannya seleksi Guru yang memiliki wawasan luas dan mampu mengatur serta mengelola proses kegiatan belajar-mengajar dengan menyenangkan. Sementara itu, sosialisasi yang dilakukan kepada wali dari para peserta didik yakni dilakukan dengan cara memberikan pengertian dan pemahaman kepada wali dari para peserta didik tersebut bahwasannya SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari berbeda dengan Sekolah yang lainnya dalam aspek Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM). Para penyelenggara Program *Eduislamic Fun Learning System* menekankan bahwasannya SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari menggunakan Kurikulum yang sama dengan Kurikulum yang digunakan oleh Sekolah-Sekolah yang lainnya, yakni adalah

Kurikulum Nasional Terbuka. Hanya saja dalam aspek Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM), SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari melakukan desain terhadap cara penyampaian yang dilakukan oleh para Guru pada saat proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Cara penyampaian yang menyenangkan pada saat proses kegiatan belajar-mengajar akan menjadikan para peserta didik merasa nyaman dan bahagia ketika melaksanakan proses kegiatan belajar-mengajar, sehingga para peserta didik menganggap bahwasannya Sekolah adalah merupakan rumah kedua bagi mereka.

Uraian diatas menunjukkan bahwasannya Program *Eduislamic Fun Learning System* yang terdapat di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari tercipta karena didasari oleh suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Program *Eduislamic Fun Learning System* tercipta sebagai salah satu bentuk alternatif solusi untuk memenuhi kebutuhan yang ada.

Program *Eduislamic Fun Learning System* telah mampu mewujudkan terlaksananya sistem pendidikan yang Islami dan menyenangkan, kerjasama pendidikan yang intensif antara Sekolah dan wali dari para peserta didik juga mampu terbangun dengan baik disebabkan karena pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System* tersebut. Selain itu, Program *Eduislamic Fun Learning System* juga mampu menjadikan para peserta didik layak

berkompetisi di SMP/MTs unggulan dan Pondok Pesantren yang terkemuka karena pencapaian belajar yang telah diraih oleh para peserta didik. Dengan adanya Program *Eduislamic Fun Learning System*, SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari juga telah mampu menjadi model Gerakan Sekolah Menyenangkan.

Penilaian terhadap Konteks menekankan kepada beberapa hal, yakni terkait dengan penentuan kebutuhan, perencanaan untuk memenuhi kebutuhan, perumusan kebijakan, dan perumusan tujuan. Jika Konteks yang terdapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa munculnya Program *Eduislamic Fun Learning System* adalah melalui empat tahap yang telah disebutkan diatas, maka penilaian terhadap Konteks masuk ke dalam kategori “BAIK”. Jika hanya tiga tahap saja yang terpenuhi, maka penilaian terhadap Konteks masuk ke dalam kategori “CUKUP”. Sementara itu, penilaian terhadap Konteks masuk ke dalam kategori “KURANG” apabila ada dua atau lebih dari tahap tersebut yang tidak terpenuhi.

Konteks dari Program *Eduislamic Fun Learning System* memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena terciptanya Program *Eduislamic Fun Learning System* telah melalui tahap penentuan kebutuhan, tahap perencanaan untuk memenuhi kebutuhan, tahap perumusan kebijakan dan tahap perumusan tujuan.

2. Evaluasi terhadap Input

Program *Eduislamic Fun Learning System* melibatkan Kepala Sekolah dan para Guru yang berada di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Kepala Sekolah dan para Guru tersebut tergabung dalam struktur kepengurusan Program *Eduislamic Fun Learning System*. Para penyelenggara program *Eduislamic Fun Learning System* adalah orang-orang yang memiliki wawasan luas dan mampu mengatur serta mengelola proses kegiatan belajar-mengajar dengan menyenangkan. Selain memiliki wawasan luas dan mampu mengatur serta mengelola proses kegiatan belajar-mengajar dengan menyenangkan, para penyelenggara Program *Eduislamic Fun Learning System* juga menguasai IT dengan baik dan memiliki kompetensi penunjang yang bervariasi. Sehingga dengan demikian, para penyelenggara dan Program *Eduislamic Fun Learning System* mampu memberikan dampak yang jelas terhadap perkembangan para peserta didik. Para peserta didik menerima dengan senang hati atas pelaksanaan program *Eduislamic Fun Learning System* yang berada di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari, mereka merasakan kenyamanan dan kesenangan dalam mengikuti setiap proses kegiatan belajar-mengajar. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian prestasi yang telah diraih oleh para peserta didik. Para peserta didik mampu meraih berbagai macam prestasi disebabkan karena kemudahan mereka dalam menyerap

berbagai macam bentuk pembelajaran yang diberikan oleh para Guru, kemudahan tersebut mampu mereka raih disebabkan karena mereka merasa nyaman dan senang dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar.

Gambar 4.13

(Dokumentasi prestasi para peserta didik di SD Muhammadiyah

Al-Mujahidin Wonosari)







Penilaian terhadap Input menekankan kepada beberapa hal, yakni terkait dengan penentuan sumber daya, penentuan strategi yang akan digunakan oleh sumber daya berkaitan dengan kebutuhan, dan prosedur untuk memenuhi kebutuhan. Jika Input yang terdapat dalam penelitian ini melalui tiga tahap yang telah disebutkan diatas, maka penilaian terhadap Input masuk ke dalam kategori “BAIK”. Jika hanya dua tahap saja yang terpenuhi, maka penilaian terhadap Input masuk ke dalam kategori “CUKUP”. Sementara itu, penilaian terhadap Input masuk ke dalam kategori “KURANG” apabila ada tiga dari tahap tersebut yang tidak terpenuhi.

Input dari Program *Eduislamic Fun Learning System* memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah melalui tahap penentuan sumber daya, penentuan strategi yang akan digunakan oleh sumber daya berkaitan dengan kebutuhan, dan prosedur untuk memenuhi kebutuhan.

3. Evaluasi terhadap Proses

Materi yang digunakan dalam pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System* adalah materi-materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang telah tertera di dalam Kurikulum, metode yang digunakan adalah metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) tersebut dilaksanakan dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang juga menyenangkan. Standar dan indikator penilaian terkait dengan sistem penilaian Program *Eduislamic Fun Learning System* memiliki kesamaan dan tidak ada perbedaan dengan Sekolah-Sekolah yang lainnya. Media, sarana dan prasarana yang berada di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari juga telah mampu menunjang pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System*. Segala macam kebutuhan yang berkaitan dengan pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System* telah terpenuhi dengan baik.

Program *Eduislamic Fun Learning System* telah secara otomatis dijalankan pada saat proses kegiatan belajar-mengajar sedang berlangsung. Segala macam bentuk sarana dan prasarana yang sudah tersedia telah dimanfaatkan secara maksimal. Hambatan-hambatan yang dijumpai selama proses pelaksanaan Program *Eduislamic Fun Learning System* berjalan hanyalah sebatas permasalahan-permasalahan kecil yang berkaitan dengan kesulitan belajar para peserta didik, hal itu pun juga hanya sesekali dan tidak sering terjadi. Program *Eduislamic Fun Learning System* sangat memungkinkan untuk terus dilanjutkan dimasa yang akan datang.

Penilaian terhadap Proses menekankan kepada dua hal, yakni terkait dengan implementasi terhadap kebijakan dan implementasi terhadap perencanaan dalam rangka pencapaian tujuan. Jika Proses yang terdapat dalam penelitian ini melalui dua tahap yang telah disebutkan diatas, maka penilaian terhadap Proses masuk ke dalam kategori “BAIK”. Jika hanya satu tahap saja yang terpenuhi, maka penilaian terhadap Proses masuk ke dalam kategori “KURANG”.

Proses dari Program *Eduislamic Fun Learning System* memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah memenuhi dua hal berkaitan dengan implementasi terhadap kebijakan dan

implementasi terhadap perencanaan dalam rangka pencapaian tujuan.

3. Evaluasi terhadap Produk

Program *Eduislamic Fun Learning System* bertujuan untuk mewujudkan sebuah pembelajaran yang kondusif dengan suasana yang menyenangkan dan mampu mendongkrak pencapaian prestasi para peserta didik. Berdasarkan hasil Angket terkait dengan Evaluasi terhadap Produk (*Product Evaluation*) dari Program *Eduislamic Fun Learning System*, menunjukkan bahwasannya dari segi penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang beragam memiliki persentase sebesar 92,5%, dari segi kesesuaian antara metode dan strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran sebesar 91,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya jika dilihat dari segi penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang beragam serta kesesuaian antara metode dan strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran memiliki penilaian yang sangat baik. Dari segi pemanfaatan lingkungan belajar memiliki penilaian yang baik, karena persentase yang dimiliki adalah sebesar 72,5%.

Sementara itu, dari segi ketersediaan media dan sarana pembelajaran memiliki persentase sebesar 86,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya dari segi ketersediaan media dan

sarana pembelajaran memiliki penilaian yang sangat baik, hanya saja pada aspek penggunaan bahan belajar dengan menyesuaikan kemampuan para peserta didik berada dalam penilaian yang baik disebabkan karena memiliki persentase sebesar 79,37%. Dari segi pengembangan keterampilan para peserta didik memiliki persentase sebesar 73,75%, hal tersebut menunjukkan bahwasannya dari segi pengembangan keterampilan para peserta didik memiliki penilaian yang baik. Namun pada aspek penerapan hal-hal yang telah dipelajari pada saat proses pembelajaran ke dalam kehidupan para peserta didik sehari-hari memiliki penilaian yang kurang baik, hal tersebut disebabkan karena pada aspek penerapan hal-hal yang telah dipelajari pada saat proses pembelajaran ke dalam kehidupan para peserta didik sehari-hari hanya memiliki persentase sebesar 36,25%.

Dari segi para peserta didik melakukan tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran memiliki persentase sebesar 90,62%, hal tersebut menunjukkan bahwasannya dari segi para peserta didik melakukan tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran memiliki penilaian yang sangat baik. Dari segi pemberian kesempatan kepada para peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasan mereka berada dalam penilaian yang sangat baik, hal tersebut disebabkan karena dari segi pemberian kesempatan kepada para peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasan mereka

memiliki persentase sebesar 86,25%. Termasuk dalam aspek para peserta didik mengungkapkan gagasan-gagasan mereka dengan melalui diskusi, pertanyaan terbuka, dan hasil karya yang merupakan pemikiran mereka sendiri memiliki penilaian yang sangat baik disebabkan karena dalam aspek tersebut memiliki persentase sebesar 85,62%.

Sementara itu, dari segi pengelompokan para peserta didik memiliki persentase sebesar 55%. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya dari segi pengelompokan para peserta didik memiliki penilaian yang sedang. Dari segi penyesuaian bahan belajar memiliki penilaian yang sangat baik, hal tersebut disebabkan karena dari segi penyesuaian bahan belajar memiliki persentase sebesar 80%. Dari segi pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan memiliki persentase sebesar 73,12%, hal tersebut menunjukkan bahwasannya dari segi pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan memiliki penilaian yang baik.

Dari segi keterkaitan materi dengan kehidupan para peserta didik memiliki persentase sebesar 86,25%, hal tersebut menunjukkan bahwasannya dari segi keterkaitan materi dengan kehidupan para peserta didik memiliki penilaian yang sangat baik. Hanya saja pada aspek materi pembelajaran tertentu, para peserta didik kurang maksimal dalam menceritakan pengalaman mereka saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut berada dalam

penilaian yang sedang disebabkan karena persentase yang dimiliki adalah sebesar 53,75%.

Sementara itu, dari segi penilaian kegiatan pembelajaran memiliki penilaian yang baik. Hal tersebut disebabkan karena dari segi penilaian kegiatan pembelajaran memiliki persentase sebesar 70%. Dari segi umpan balik dalam pembelajaran memiliki persentase sebesar 70,62%. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya dari segi umpan balik dalam pembelajaran memiliki penilaian yang baik.

Produk dari Program *Eduislamic Fun Learning System* memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah menekankan kepada pemenuhan terhadap pencapaian tujuan, evaluasi yang dilakukan setelah program berjalan, dan keluaran (*out-put*) yang dihasilkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai macam pembahasan dan analisis yang telah disebutkan dan dijelaskan pada Bab IV, maka hasil penelitian terhadap Program *Eduislamic Fun Learning System* yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konteks dari Program *Eduislamic Fun Learning System* secara keseluruhan memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah melalui tahap penentuan kebutuhan, tahap perencanaan untuk memenuhi kebutuhan, tahap perumusan kebijakan, dan tahap perumusan tujuan.
2. Input dari Program *Eduislamic Fun Learning System* juga memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah melalui tahap penentuan sumber daya, penentuan strategi yang akan digunakan oleh sumber daya berkaitan dengan kebutuhan, dan prosedur untuk memenuhi kebutuhan.

3. Proses dari Program *Eduislamic Fun Learning System* memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah memenuhi dua hal yang berkaitan dengan implementasi terhadap kebijakan dan implementasi terhadap perencanaan dalam rangka pencapaian tujuan.

4. Produk dari Program *Eduislamic Fun Learning System* juga memiliki penilaian yang baik, hal tersebut disebabkan karena Program *Eduislamic Fun Learning System* telah menekankan kepada pemenuhan terhadap pencapaian tujuan. Dari segi penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang beragam, segi kesesuaian antara metode dan strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran, segi ketersediaan media dan sarana pembelajaran, segi para peserta didik melakukan tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran, segi pemberian kesempatan kepada para peserta didik untuk mengungkapkan gagasan-gagasan mereka dengan melalui diskusi, pertanyaan terbuka, dan hasil karya yang merupakan pemikiran mereka sendiri, serta segi keterkaitan materi dengan kehidupan para peserta didik memiliki penilaian yang sangat baik. Hal tersebut disebabkan karena persentase yang dimiliki adalah lebih dari 80%. Sementara itu, dari segi pemanfaatan lingkungan belajar, segi penggunaan bahan belajar dengan menyesuaikan kemampuan para peserta didik, segi

pengembangan keterampilan para peserta didik, segi penilaian kegiatan pembelajaran, dan segi umpan balik dalam pembelajaran memiliki penilaian yang baik. Hal tersebut disebabkan karena persentase yang dimiliki berada dibawah 80%. Hanya saja pada aspek penerapan hal-hal yang telah dipelajari pada saat proses pembelajaran ke dalam kehidupan para peserta didik sehari-hari berada dalam penilaian yang kurang baik, karena persentase yang dimiliki adalah dibawah 40%. Dari segi pengelompokan para peserta didik memiliki persentase dibawah 60%, sehingga penilaian yang dimiliki adalah sedang. Pada aspek materi pembelajaran tertentu, para peserta didik kurang maksimal dalam menceritakan pengalaman mereka saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut juga memiliki penilaian yang sedang, karena persentase yang dimiliki dibawah 60%.

B. Saran

Program *Eduislamic Fun Learning System* yang berada di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari telah diimplementasikan dengan sangat baik sesuai perencanaan-perencanaan yang telah dirumuskan. Program *Eduislamic Fun Learning System* telah mampu mewujudkan sebuah pembelajaran yang kondusif dengan suasana yang menyenangkan dan mampu mendongkrak pencapaian prestasi para peserta didik. Peneliti memberikan saran agar Program *Eduislamic Fun Learning System* tetap

dipertahankan dengan berbagai macam penyempurnaan dan inovasi yang positif.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *alhamdulillah rabbil 'alamin*, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini sesuai dengan kemampuan peneliti yang terbatas. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal 'alamin..*